

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Field research adalah metode penelitian yang digunakan. Penelitian tentang interaksi dalam suatu unit atau lokasi yang memiliki keunikan tertentu biasanya ditandai dengan aspek positif atau negatif yang disebut dengan *field research*.¹

Dalam studi ini, peneliti memakai metode kuantitatif sebagai bagian dari metode penelitiannya. Metode positif yang juga dikenal sebagai metode kuantitatif melibatkan pemakaian instrumen penelitian untuk menghimpun data guna menganalisis populasi dan sampel tertentu. Sesudah data dianalisis, tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan pada hipotesis yang sudah dikembangkan. Metode kuantitatif biasanya menganalisis memakai statistik berupa angka-angka.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kategori yang lebih luas yang memuat subjek atau objek dengan karakteristik dan kualitas khusus yang sudah diidentifikasi oleh peneliti dan dari situlah kesimpulan selanjutnya bisa dibuat. Ada dua jenis populasi, yakni tak terbatas (*unlimited*) dan terbatas (*limited*). Pada penelitian ini memakai populasi yang tak terhingga sebab jumlah dari populasi tidak diketahui dengan pasti. Populasi pada penelitian ini adalah generasi z Provinsi Jawa Tengah yang sudah mengikuti pelatihan pasar modal.³

Di lain sisi sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili populasi, peneliti tidak mungkin mengambil seluruh populasi untuk dijadikan penelitian jika populasi semakin besar. *Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berlandaskan perkembangan khusus dan layak dijadikan sampel. Sebab adanya keterbatasan dari sejumlah hal sehingga peneliti hanya memakai sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulan yang

¹ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 23

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 115.

diambil akan diberlakukan untuk seluruh populasi. Sehingga populasi yang diambil harus valid kebenarannya.⁴

Pada pengambilan sampel biasanya memakai kaidah sampling probabilitas atau sampling non probabilitas. Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel non probabilitas. Sebab teknik ini menjadi sebuah pertimbangan akan biaya, waktu, subjektivitas peneliti, kepercayaan, tenaga, pengetahuan, dan pengalaman individu. Di lain sisi metode pengambilan sampling non probabilitas yang dipakai dalam studi ini memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini merupakan metode dengan pertimbangan khusus sesuai kebutuhan penelitian.⁵ Dengan memakai *purposive sampling*, perlu adanya kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria itu, yakni:

1. Generasi Z yang berada di lingkup Provinsi Jawa Tengah
2. Sudah pernah ikut kegiatan pelatihan pasar modal ataupun aktivitas edukasi pasar modal.

Ada juga perhitungan sampel menurut rumus Cochran, sebab populasi tidak diketahui jumlahnya, yakni⁶:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Dimana:

N = jumlah sampel yang diperlukan

Z = tingkat distribusi normal dengan taraf signifikansi 5% (1,96)

e = margin of eror (0,10)

p = proporsi yang diharapkan (0,5)

q = proporsi yang tidak diharapkan (1-p = 0,5).

Berlandaskan rumus di atas maka perhitungan sampel dalam studi ini, yakni:

$$n = \frac{(1.96)^2 0,5 \cdot 0,5}{(0,10)^2} = 96,04$$

Rumus perhitungan di atas memberikan hasil sebesar 96,04 yang dibulatkan menjadi 100 sampel yang tersebar pada generasi z di Provinsi Jawa Tengah yang sudah mengikuti program pendidikan dan edukasi pasar modal.

C. Desain dan Deskripsi Operasional Variabel

Segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan kemudian menghimpun data untuk membuat

⁴ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 71.

⁵ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 73.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, 148.

kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian. Jenis-jenis variabel yang dipakai dalam studi ini, yakni:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel yang memiliki kemampuan mempengaruhi dan menyebabkan perubahan disebut variabel bebas.⁷ Dalam studi ini variabel bebas (X) yang dipakai adalah literasi keuangan syariah (X1), perilaku herding (X2), tingkat *disposable income* (X3).

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel yang dipengaruhi dan timbul dari adanya variabel terikat disebut dengan variabel terikat.⁸ Dalam studi ini variabel terikat yang dipakai yaitu keputusan investasi (Y).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk menonjolkan atau melemahkan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.⁹ Dalam studi ini, variabel moderasi yang dipakai adalah pelatihan pasar modal.

Di lain sisi Deskripsi operasional variabel yang memuat sumber instrumen dan sumber pengukuran merupakan variabel penelitian yang dipakai untuk memahami tiap-tiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Deskripsi operasional variabel dalam studi ini adalah:

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah adalah kecakapan dalam mengimplementasikan konsep keuangan syariah dan bisa memakainya serta mengatur keuangan untuk mencapai target	Indikator diukur memakai 7 <i>items load reably in Islamic Financial Literacy (IFL) construct, yakni:</i> 1. Pengembalian dalam perjanjian. 2. Ketidakpastian	Likert

⁷ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 57.

⁸ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 57.

⁹ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 58.

		yang diharapkan dan bersumber pada asas-asas syariah. ¹⁰	<p>dalam kontrak keuangan syariah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Larangan bunga. 4. Pembiayaan Islam didukung asset 5. Investasi pada lembaga yang dipebolehkan. 6. Keberadaan instrumen syariah di pasar modal 7. Bertransaksi amanah.¹¹ 	
2.	Perilaku Herding (X2)	Herding merupakan perilaku investor yang senantiasa mengikuti investor lain dalam berinvestasi tanpa melakukan analisis baik secara fundamental dan teknikal terlebih dahulu sehingga membentuk pasar yang tidak efisien. ¹²	<p>Indikator perilaku herding, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan investasi berlandaskan rekomendasi dari analis terkenal. 2. Pengambilan keputusan berlandaskan pilihan terbanyak/mayoritas. 3. Kurangnya keputusan yang dibuat berlandaskan diri sendiri.¹³ 	Likert
3.	Tingkat <i>Disposabl</i>	Pendapatan <i>disposable income</i>	Indikator tingkat <i>disposable income</i> ,	Likert

¹⁰ Faridho, “Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah”, 64.

¹¹ Ramadhani and Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya”, 59.

¹² Fridana and Asandimitra, “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya).”

¹³ Aristiwati and Hidayatullah, “Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi”, 22.

	<i>e Income</i> (X3)	adalah pendapatan yang siap dipakai dalam rumah tangga untuk melakukan pembelian barang jasa untuk dikonsumsi, sisanya bisa diinvestasikan atau ditabung. ¹⁴	yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan pendapatan yang diterima. 2. Memperhatikan jumlah dan alokasi tabungan. 3. Memperhatikan jumlah dan prioritas konsumsi saya. 4. Mengelola pendapatan sebagai aset pribadi dan membelanjakan dengan cerdas.¹⁵ 	
4.	Keputusan Investasi (Y)	Proses alokasi dana untuk menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan. ¹⁶	Indikator keputusan investasi, yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rate of return.</i> 2. <i>Return of risk.</i> 3. Hubungan <i>return</i> dan <i>risk.</i>¹⁷ 	Liker t
5.	Pelatihan Pasar Modal (Moderasi)	Aktivitas edukasi pasar modal dengan maksud untuk menaikkan investor.	Indikator pelatihan pasar modal, yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pelatihan. 2. Kualitas instruktur. 3. Kepuasan secara keeluruhan. 4. Fasilitas penelitian. 	Liker t

¹⁴ Naf'an, *Ekonomi Makro : Tinjauan Ekonomi Syariah*, 203.

¹⁵ Puteri, "Decision to Adopt Islamic Banking: Examining the Effects of Disposable Income and Islamic Financial Literacy", 3872

¹⁶ Setiawan, Atahau, and Robiyanto, "Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham", 20.

¹⁷ Safriyani, Aziz, and Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi", 323.

			5. Stimulasi pembelajaran. ¹⁸	
--	--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dihimpun dari sumber data penelitian ini. Metode umum yang dipakai untuk menghimpun data primer ini adalah eksperimen, wawancara, dan observasi. Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapat suatu data pada penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan atau mendapat data yang sesuai ketentuan jika tidak melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam studi ini memakai metode angket atau biasa disebut dengan kuesioner.¹⁹

Kuesioner tertulis dipakai untuk mengajukan pertanyaan kepada responden untuk menghimpun data. Kuesioner ini memakai kombinasi pertanyaan terbuka dan tertutup, yang memungkinkan peserta memilih jawaban yang sudah dipilih sebelumnya. Dalam studi ini kuesioner disebar melalui media online seperti *Whatsapp*, *Email*, *Instagram*, dan media online yang bisa menjangkau responden. Skala Likert dipakai untuk mengukur variabel dalam studi ini. Anggota sampel yang dipilih dinilai dari aspek sikap, pendapat, dan persepsi mereka memakai skala Likert. Dalam studi ini, variabel-variabel diukur dan dikarakterisasi sebagai indikator-indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Indikator-indikator ini kemudian menjadi standar untuk merumuskan pertanyaan kuesioner penelitian.²⁰ Skala likert pada penelitian ini memiliki 5 skor atau tingkat penilaian, yakni:

Tabel 3.2 Skala Likert

Nilai/Skor	Opsi/Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

¹⁸ hasanudin1; Andini Nurwulandari2; Ronika Kris Safitri3, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat InvestasI”, 501.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, 225.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 104.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Data yang sudah dikumpulkan dalam studi ini kemudian dianalisis memakai metode:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dimaksudkan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner bisa memberikan jawaban pada suatu topik yang ingin diukur oleh kuesioner, maka pertanyaan itu dianggap valid. Untuk melihat valid dan tidaknya butir-butir kuesioner, yakni dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* = $n-2$. Dimana n sebagai jumlah sampel dengan nilai signifikansi 5% (0,05), dengan ketentuan²¹:

- a) Instrumen dianggap valid saat nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} .
- b) Instrumen dianggap tidak valid saat nilai r_{hitung} di bawah r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas dalam studi ini adalah untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Jika seseorang secara konsisten dan mantap menjawab pertanyaan yang sama pada suatu kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap bisa diandalkan (reliabel). Untuk menguji reliabilitas dalam studi ini memakai bantuan aplikasi SPSS dengan metode *Cronbach Alpha*. Terlihat Item pertanyaan bisa dikatakan reliabel saat nilai total *Cronbach Alpha* melebihi 0,060²²

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam studi ini, uji normalitas dijalankan dengan maksud agar diketahui apakah variabel terikat dan bebas memiliki sebaran data yang normal, karena data yang normal merupakan ciri model regresi yang baik. Distribusi yang berbentuk pola lonceng, tidak meruncing ke kanan atau ke kiri, memperlihatkan bahwa data yang diuji normal atau mendekati normal. Metode Kolmogorov Semirnov dengan kriteria yang juga dipakai dalam uji normalitas penelitian ini adalah²³:

- a. Terlihat adanya distribusi normal pada data saat angka signifikansi (SIG) melebihi 0,05.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang, 2013), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 52.

²² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 158.

²³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 165.

- b. Tidak terlihat adanya distribusi normal pada data saat angka signifikansi (SIG) di bawah 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Dalam studi ini, uji multikolinieritas dijalankan dengan maksud agar diketahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Dalam penelitian yang benar, seharusnya tidak ada korelasi apa pun antara variabel independen dalam model regresi. Analisis regresi digunakan untuk melakukan uji multikolinieritas dengan SPSS, dan nilai toleransi, variance inflasi faktor (VIF), dan koefisien korelasi antar korelasi independen diperiksa.²⁴ Kriteria yang dipakai yaitu²⁵:

- a. Tidak terlihat adanya peristiwa multikolinieritas saat nilai tolerance melebihi 0,10.
- b. Terlihat adanya peristiwa multikolinieritas saat nilai VIF di bawah 10,00.

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterocetesity dalam studi ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan variance residual antar observasi dalam model regresi. Penelitian yang baik adalah yang memperlihtkan peristiwa homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas.²⁶ Uji heterokedastisitas bisa dilakukan melalui uji glejser yang bermaksud untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan kriteria, yakni²⁷:

- a. Tidak terjadi heterokedastisitas saat nilai sig. melebihi 0,05.
- b. Tidak terjadi heterokedastisitas saat nilai sig. di bawah 0,05.

G. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan sejumlah variabel independen dan satu variabel dependen, analisis regresi linier berganda dipakai dalam studi ini.²⁸ Dalam studi ini memakai uji regresi linier berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diterima Keputusan Investasi dari Literasi Keuangan Syariah, Perilaku

²⁴ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 185.

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 108.

²⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 139.

²⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 190-191.=

²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 98.

Herding, dan Tingkat *Disposable Income*, dengan persamaan, yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Perilaku Herding

X3 = Tingkat *Disposable Income*

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah dengan Keputusan Investasi

b2 = Koefisien regresi Perilaku Herding dengan Keputusan Investasi

b3 = Koefisien regresi Tingkat *Disposable Income* dengan Keputusan Investasi

e = eror atau faktor lain di luar penelitian.

2. MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berkaitan dengan hal itu, uji analisis regresi yang dimoderasi dipakai dalam studi ini. Metode analisis yang dipakai dalam pengujian ini akan menjaga integritas sampel dan memberikan landasan untuk memoderasi pengendalian variabel.²⁹

Penelitian ini memakai regresi linier berganda dengan *moderate regression analysis* (MRA) untuk menggambarkan pengaruh perilaku mendengarkan, tingkat *disposable income*, dan literasi keuangan syariah pada keputusan investasi. Model pelatihan pasar digunakan sebagai variabel moderasi. Dua persamaan membentuk bentuk persamaan untuk analisis regresi termoderasi (MRA), yakni³⁰:

$$Y = a + b_1x_1 \text{ sebagai persamaan (1)}$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z + e \text{ sebagai persamaan (2)}$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b1 – b7 = Koefisien Regresi

²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 229.

³⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 214.

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Perilaku Herding

X3 = Tingkat *Disposable Income*

Z = Pelatihan Pasar Modal

X1Z = Interaksi antara literasi keuangan syariah dengan pelatihan pasar modal

X2Z = Interaksi antara perilaku herding dengan pelatihan pasar modal

X3Z = Interaksi antara tingkat *disposable income* dengan pelatihan pasar modal

e = Error item (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bisa diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel moderasi. Berikut adalah sejumlah keputusan yang diambil:³¹:

- a. Hipotesis bisa diterima saat nilai R Square pada model pertama di bawah R Square pada model kedua.
- b. Hipotesis ditolak saat nilai R Square pada model pertama melebihi R Square pada model kedua.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Kemampuan menjelaskan variabel dependen diukur dalam studi ini dengan menjalankan uji koefisien determinasi. Pengambilan keputusan uji ini dinyatakan, yakni³²:

- a. Saat nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati nol, maka kemampuan menjelaskan variabel independen pada variabel dependen termasuk kecil.
- b. Saat nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati satu, maka kemampuan menjelaskan variabel independen pada variabel dependen termasuk besar.

4. Uji Statistik F

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dimasukkan secara bersamaan pada variabel dependen, dijalankan uji statistik F dalam studi ini. Dalam penelitian ini digunakan dua model tabel. Model pertama didasarkan pada analisis regresi berganda standar. Di lain sisi, model kedua yaitu model dari *moderated regression analysis*, yang merupakan interaksi dengan

³¹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 219.

³² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*,

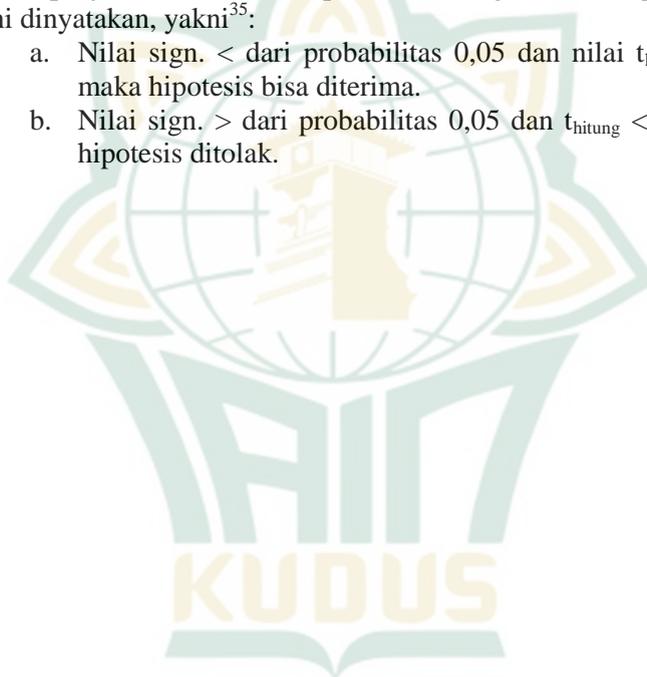
variabel moderasi. Pengambilan keputusan uji ini dinyatakan, yakni³³:

- a. Nilai $\text{sign} < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 bisa diterima (ada pengaruh signifikan).
- b. Nilai $\text{sign.} > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

5. Uji Statistik t

Tujuan uji statistik t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tiap-tiap variabel independen pada penjelasan variabel dependen.³⁴ Pengambilan keputusan uji ini dinyatakan, yakni³⁵:

- a. Nilai $\text{sign.} <$ dari probabilitas $0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis bisa diterima.
- b. Nilai $\text{sign.} >$ dari probabilitas $0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.



³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 98.

³⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 98.

³⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 162.